

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK,
PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT
PENGANGGURAN DAN UPAH MINIMUM
TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA
TENGAH SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

NADIA FITRIYANI

NIM 4117257

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK,
PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT
PENGANGGURAN DAN UPAH MINIMUM
TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA
TENGAH SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

NADIA FITRIYANI

NIM 4117257

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Fitriyani

NIM : 4117257

Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Selama Pandemi Covid-19**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2024



Nadia Fitriyani

NIM. 4117257

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nadia Fitriyani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

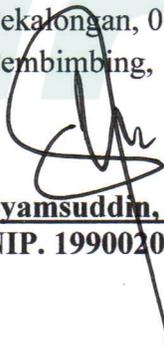
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Nadia Fitriyani**
NIM : **4117257**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Selama Pandemi Covid-19**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 06 Maret 2024
Pembimbing,


Syamsuddin, M.Si
NIP. 199002022019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Nadia Fitriyani**
NIM : **4117257**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan
Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Upah Minimum
Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Selama
Pandemi Covid-19**
Pembimbing : **Syamsuddin, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 25 April 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

Wilda Yulia Rusyida, M.Sc.
NIP. 199110262019032014

Pekalongan 03 Mei 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

"... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.... "

(QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Musripah dan Bapak Suryadi dengan pengorbanan dan doa restunya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke perguruan tinggi.
2. Keluarga besar saya, kakak dan adik-adik kandung saya yang selalu memberi pengertian dan dukungan kepada saya dan menjadi penyemangat dalam setiap langkah saya.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing saya Bapak Syamsuddin M.Si yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Wali Akademik saya Bapak Drs. H. Achmad Tubagus Surur M.Ag, yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama menjalani masa perkuliahan.
7. Dan Teman-teman yang saya sayangi dan menyayangi saya, terimakasih untuk doa dan dukungannya.

ABSTRAK

Nadia Fitriyani. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Selama Pandemi Covid-19.

Kemiskinan merupakan salah satu indikator dalam mencapai keberhasilan pembangunan ekonomi negara. Tujuan pembangunan nasional Indonesia dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 diantaranya adalah untuk memajukan kesejahteraan umum. Apabila angka kemiskinan masih tinggi artinya kesejahteraan di Indonesia belum sepenuhnya terwujud. Jawa Tengah merupakan sebuah wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah penduduk 37.032.410 jiwa, penyumbang penduduk terbanyak ke 3 di provinsi Indonesia dengan tingkat kemiskinan tertinggi nomor dua dibawah DIY Yogyakarta yakni mencapai angka 10,77 % dengan jumlah penduduk miskin 3,79 juta orang. Pada tahun 2020, terjadi pandemi Covid-19 yang menginfeksi sampai ke Indonesia dan mengakibatkan banyak kegiatan ekonomi yang mengalami kontraksi. Seperti peningkatan pengangguran, penurunan produktivitas pertumbuhan ekonomi dan mendorong meningkatkan angka kemiskinan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Selama Pandemi Covid-19.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Data penelitian yang digunakan yaitu data sekunder dengan sampel 35 yang terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota di provinsi jawa tengah pada tahun 2020-2022. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis data panel karena data yang digunakan berbentuk data time series dan cross section. Adapun analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan aplikasi eviews-10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan sebesar 4,85 persen. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan sebesar 0,15 persen. Sedangkan tingkat pengangguran secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemiskinan dengan nilai koefisien variabel 0,05 persen. Kemudian upah minimum berpengaruh terhadap kemiskinan sebesar 23,28 persen. Adapun secara simultan, Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Upah Minimum berpengaruh

signifikan terhadap Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022 sebesar 98,8 % sedangkan sisanya 1,2 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci : Kemiskinan, Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum.



ABSTRACT

Nadia Fitriyani. The Influence of Population Growth, Economic Growth, Unemployment Rate and Minimum Wage on Poverty in Central Java Province During the Covid-19 Pandemic.

Poverty is an indicator in achieving the success of a country's economic development. Indonesia's national development objectives in the fourth paragraph of the Preamble to the 1945 Constitution include advancing general welfare. If the poverty rate is still high, it means that prosperity in Indonesia has not been fully realized. Central Java is a provincial region in Indonesia with a population of 37,032,410 people, contributing the 3rd largest population in Indonesian provinces with the second highest poverty rate, second only to DIY Yogyakarta, reaching 10.77% with a poor population of 3.79 million people. In 2020, the Covid-19 pandemic occurred which infected Indonesia and caused many economic activities to experience contraction. Such as increasing unemployment, decreasing productivity, economic growth and increasing poverty rates. The aim of this research is to analyze the influence of Population Growth, Economic Growth, Unemployment Rate and Minimum Wage on Poverty in Central Java Province During the Covid-19 Pandemic.

This research is a type of quantitative research. The research data used is secondary data with a sample of 35 consisting of 29 districts and 6 cities in Central Java province in 2020-2022. The analysis method used is the panel data analysis method because the data used is in the form of time series and cross section data. The data analysis was carried out using the eviews-10 application.

The research results show that partially population growth has a significant negative effect on poverty of 4.85 percent. Economic growth has a significant negative effect on poverty of 0.15 percent. Meanwhile, the partial unemployment rate has no effect on poverty with a variable coefficient value of 0.05 percent. Then the minimum wage has an effect on poverty of 23.28 percent. Simultaneously, Population Growth, Economic Growth, Unemployment Rate and Minimum Wage have a significant effect on Poverty in Districts/Cities in Central Java Province in 2020-2022 amounting to 98.8% while the remaining 1.2% is influenced by other variables outside the research.

Keywords: Poverty, Population Growth, Economic Growth, Unemployment Rate, Minimum Wage.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan tidak akan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devi, S.E, M.M. selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Syamsuddin, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Drs. H. Achmad Tubagus Surur M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan baik secara mental, material maupun moral.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, doa serta banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat, motivasi dan mendoakan saya dalam menyelesaikan ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 25 Maret 2024



NADIA FITRIYANI
NIM 4117257



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Kemiskinan	9
2. Pertumbuhan Penduduk	15
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	17
4. Tingkat Pengangguran.....	19
5. Upah Minimum	21
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Pendekatan Penelitian	36
C. Setting Penelitian	36

D.	Populasi dan Sampel	36
E.	Variabel Penelitian	37
F.	Sumber Data	39
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
H.	Metode Analisis Data.....	39
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	45
1.	Kondisi Geografis	45
2.	Kondisi Demografis	46
B.	Deskripsi Data Penelitian.....	47
1.	Variabel Terikat (Y).....	47
2.	Variabel Bebas (X).....	48
C.	Deskripsi Objek Penelitian	54
D.	Analisis Data Panel	56
1.	Pemilihan Model Estimasi	57
2.	Penentuan Model Estimasi Terbaik.....	62
3.	Uji Asumsi Klasik	64
4.	Uji Regresi Linear Berganda.....	69
5.	Uji Hipotesis.....	71
E.	Pembahasan	75
BAB V	PENUTUP	84
A.	Simpulan	84
B.	Keterbatasan Penelitian.....	85
C.	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operational Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Data Kependudukan Jawa Tengah Tahun 2020-2022.....	46
Tabel 4. 2 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2022.....	47
Tabel 4. 3 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2020-2022.....	49
Tabel 4. 4 Laju PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2022.....	50
Tabel 4. 5 Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2022	51
Tabel 4. 6 Tingkat UMK Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2022.....	53
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Common Effect Model.....	58
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	59
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi Random Effect Model	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Chow	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Lagrange Multiplier	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4. 15 Hasil Uji Matriks Korelasi	66
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4. 17 Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4. 19 Uji t.....	72
Tabel 4. 20 Uji F.....	74
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75

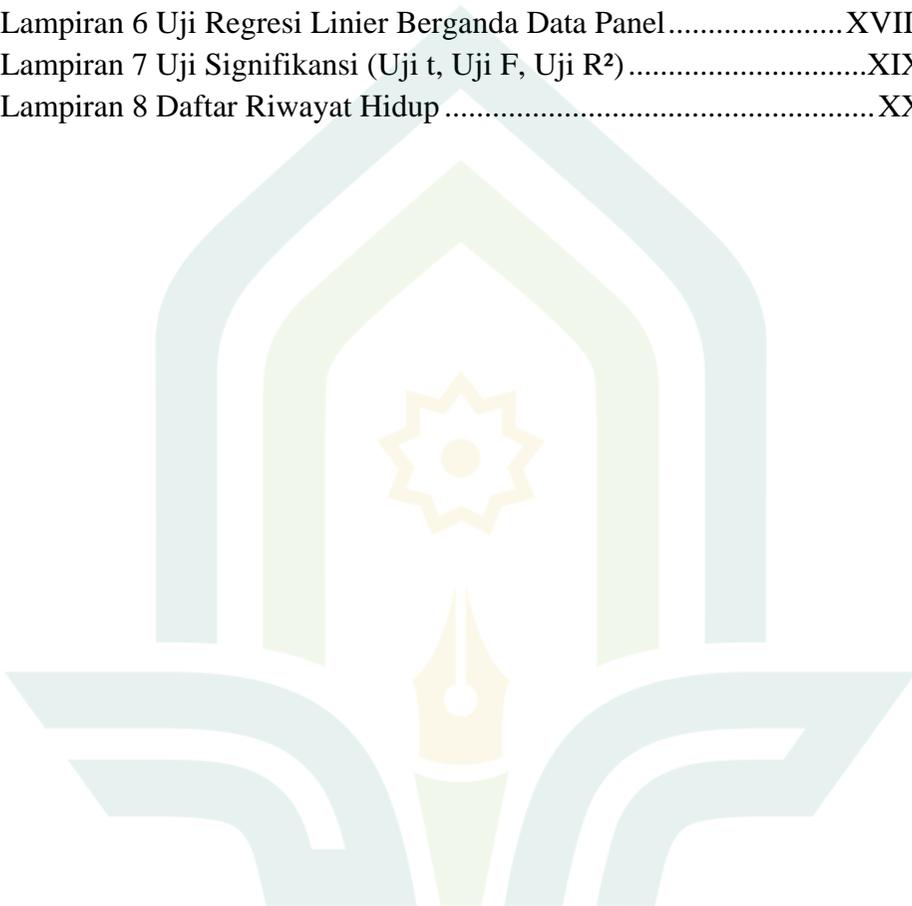
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Presentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah 2019-2022.....	3
Gambar 2. 1 Vicious Circle Of Povert	11
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4. 1 Peta Provinsi Jawa Tengah	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	I
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif	VII
Lampiran 3 Uji Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	VIII
Lampiran 4 Uji Penentuan model estimasi data panel	XI
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	XIV
Lampiran 6 Uji Regresi Linier Berganda Data Panel.....	XVIII
Lampiran 7 Uji Signifikansi (Uji t, Uji F, Uji R ²).....	XIX
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	XX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembahasan tentang kemiskinan akan selalu menjadi fokus perhatian di suatu negara terutama di negara berkembang seperti Indonesia yang perlu diselesaikan segera, karena kemiskinan adalah masalah fundamental yang merupakan salah satu indikator dalam mencapai keberhasilan pembangunan ekonomi negara (Dakhilullah, 2022). Salah satu tujuan Pembangunan Nasional Indonesia, menurut Alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, adalah untuk memajukan kesejahteraan umum. Jika angka kemiskinan di Indonesia masih tinggi, berarti kesejahteraan belum terwujud sepenuhnya (Andhykha et al., 2018).

Menurut Kuncoro, (2010) Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum. Menurut World Bank dalam Juardi, (2023) salah satu penyebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan asset dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, tingkat pendidikan dan kesehatan serta keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia. Menurut Suharianto, (2022) kemiskinan adalah kondisi dimana tidak terpenuhinya kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar seperti sandang, papan dan pangan sehingga standar hidup layak tidak terpenuhi. Maka secara umum kemiskinan diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar standar atas setiap aspek kehidupan (Widowati et al., 2018). Islam pada dasarnya mewajibkan individu untuk berusaha bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan menaati perintah Allah SWT agar menjadi manusia yang bahagia dunia akhirat (Maulana et al., 2022). Seperti dalam Qur'an Surat At-Taubah (9) Ayat 105:

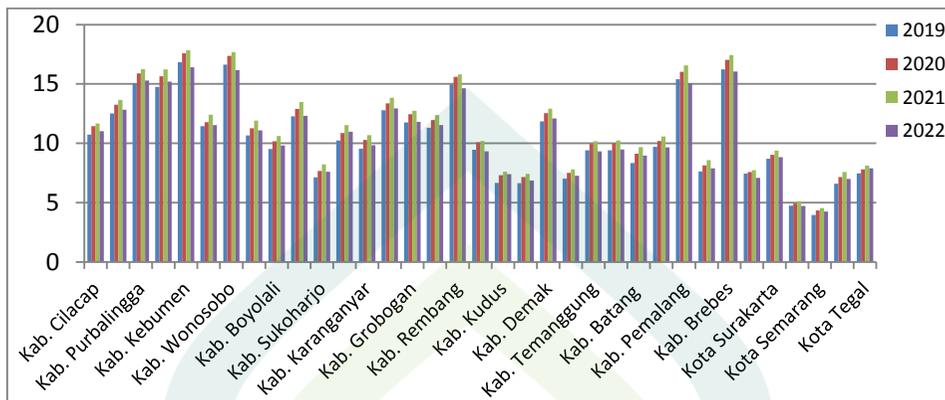
وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَاشْهَادَةٍ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat

pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Pada awal tahun 2020, kondisi perekonomian dunia sedang tidak baik-baik saja, termasuk Indonesia. Hal ini dikarenakan mewabahnya virus Covid-19 yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China dan menginfeksi sampai ke Negara Indonesia. Keberlangsungan Covid-19 mengakibatkan banyak kegiatan ekonomi yang mengalami kontraksi seperti menurunnya aktivitas ekonomi. Hal ini memunculkan peningkatan pengangguran, penurunan produktivitas terhadap pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan angka kemiskinan (Suryahadi et al., 2020).

Pulau Jawa selama ini menjadi konsentrasi pembangunan ekonomi di Indonesia. Namun ternyata angka kemiskinan di Pulau Jawa masih cukup tinggi. Artinya Pembangunan di Pulau Jawa belum merata ke seluruh lapisan masyarakat (Dakhilullah, 2022). Di tahun 2023, Jawa Tengah memiliki jumlah penduduk 37.032.410 jiwa, sebagai penyumbang penduduk terbanyak ke 3 di provinsi Indonesia dan Provinsi Jawa Tengah menempati posisi kedua dengan tingkat kemiskinan tertinggi dibawah DIY Yogyakarta yakni mencapai angka 10,77 % dengan jumlah penduduk miskin 3,79 juta orang. Akibat dampak Covid-19 yang mempegaruhi beberapa sektor ekonomi, jumlah penduduk miskin pada tahun 2020 di Jawa Tengah secara serentak dan menyeluruh mengalami kenaikan (Badan Pusat Statistik, 2023).

Gambar 1. 1
Presentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota
Di Provinsi Jawa Tengah 2019-2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Tengah 2023

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, (2023) jumlah penduduk di Jawa Tengah memiliki peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2019 jumlah penduduk sebanyak 34.718.204 jiwa, selanjutnya pada tahun 2020 sebanyak 36.516.035 jiwa, tahun 2021 naik menjadi 36.742.501 dan terus meningkat sampai tahun 2022 jumlah penduduk provinsi jawa tengah sebanyak 37.032.410 jiwa dan akan terus bertambah setiap tahunnya. Dalam teori Malthus, sumber daya alam yang sangat terbatas ini tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas dan tak terkendali. Oleh karena itu tingginya laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, akan menyebabkan kemiskinan (Suherman et al., 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan Permatasari, (2019) Pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi penurunan jumlah kemiskinan, jika ditunjukkan dengan adanya peningkatan kegiatan produksi barang dan jasa, maka pendapatan masyarakat akan meningkat dan dapat meningkatkan kesejahteraan. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau berkembang, ketika tingkat aktivitas ekonomi meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya (Martadinata, 2019).

Namun pada tahun 2020 ekonomi Jawa Tengah mengalami kontraksi sebesar -3.34% akibat dari pandemi Covid-19 yang pada sebelumnya Tahun 2019 ekonomi Jawa Tengah tumbuh mencapai 5.41% (Badan Pusat Statistik, 2023).

Salah satu dampak yang muncul jika pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah tidak berkembang dengan baik adalah pengangguran, karena akibat dari faktor produksi yang rendah. Meningkatnya angka pengangguran menyebabkan masyarakat tidak memiliki pendapatan dan menurunnya kesejahteraan sehingga berpengaruh pada tingkat kemiskinan (Almira & Huda, 2022). Tahun 2020 muncul fenomena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan pengurangan tenaga kerja secara besar-besaran yang banyak dilakukan oleh perusahaan terhadap karyawan akibat usaha mereka yang tidak lancar, bahkan sampai terhentanya kegiatan produksi akibat adanya Pandemi Covid-19 (Safira et al., 2021).

Pengupahan yang rendah dapat berpengaruh pada rendahnya pendapatan, sehingga tidak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Kusumo, 2022). Setiap tahunnya pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah berupaya meningkatkan jumlah upah minimum provinsi dari tahun 2019 sebesar Rp. 1.605.396,-, kemudian bertambah menjadi Rp. 1.742.015,- pada tahun 2020 dan tahun 2021 sebesar Rp. 1.798.979,-, ditahun 2022 naik menjadi Rp. 1.813.011,- hingga tahun 2023 sebesar Rp. 1.958.169,- (Badan Pusat Statistik, 2023). Selama periode Tahun 2019-2023, upah minimum Kabupaten/Kota di Jawa Tengah selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun tidak menunjukkan jumlah peningkatan yang signifikan, karena Besarnya upah minimum di setiap wilayah berbeda, seperti Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Tengah paling tinggi berada di Kota Semarang sebesar Rp. 3.060.349,- dan upah minimum paling rendah di Kabupaten Banjarnegara dengan sebesar Rp. 1.958.170,- artinya masih adanya ketimpangan pendapatan di wilayah Jawa Tengah.

Berdasarkan studi terdahulu tentang analisis pengaruh pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, tingkat

pengangguran dan upah minimum terhadap kemiskinan, ditemukan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Safitri & Effendi, (2019) pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. fakta lain menurut Aufa et al., (2022) memberikan hasil pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan peneliti Juliana et al., (2023) menunjukkan laju pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Dari sisi pertumbuhan ekonomi, berdasarkan penelitian Tjiabrata et al., (2021), pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan penelitian Ishak et al., (2020) pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Penelitian tersebut berbeda dibandingkan penelitian Fajriansyah & Ika, (2022) yang mengatakan pertumbuhan ekonomi yang tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Kemudian untuk tingkat pengangguran pada penelitian Andhykha et al, (2018) Tingkat Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan sehingga bertentangan dengan penelitian Lowing et al., (2021), dengan hasil penelitian Tingkat Pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan. Penelitian Upah Minimum seperti pada penelitian Sari, (2021). Upah Minimum ditemukan hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap Kemiskinan Sedangkan pada penelitian Dakhilullah, (2023), bahwa Upah Minimum tidak berpengaruh terhadap Kemiskinan.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dan data latar belakang yang disajikan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Selama Pandemi Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah selama Pandemi Covid-19?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah selama Pandemi Covid-19?
3. Apakah tingkat pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah selama Pandemi Covid-19?
4. Apakah upah minimum berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah selama Pandemi Covid-19?
5. Apakah pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan upah minimum berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah selama Pandemi Covid-19?

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan yang diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian lebih terarah dan peneliti dapat lebih fokus. Pembatasan masalah penelitian ini meliputi:

1. Dalam analisis kemiskinan, indikator yang digunakan adalah persentase tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022.
2. Pada variabel pertumbuhan penduduk menggunakan data laju pertumbuhan penduduk pertahun pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2020-2022.
3. Indikator yang digunakan dalam analisis pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan adalah pertumbuhan PDRB wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022.
4. Data pada variabel tingkat pengangguran yang digunakan adalah persentase tingkat pengangguran pertahun pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022.

5. Data yang digunakan pada variabel upah minimum menggunakan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis apakah Pertumbuhan Penduduk berpengaruh terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah selama Pandemi Covid-19.
- b. Untuk menganalisis apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah selama Pandemi Covid-19.
- c. Untuk menganalisis apakah Tingkat Pengangguran berpengaruh terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah selama Pandemi Covid-19.
- d. Untuk menganalisis apakah upah minimum berpengaruh terhadap kemiskinan di Jawa Tengah selama Pandemi Covid-19.
- e. Untuk menganalisis apakah pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan upah minimum berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah selama Pandemi Covid-19.

2. Adapun manfaat dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan meningkatkan pengetahuan bagi peneliti sendiri, pembaca maupun masyarakat mengenai pengaruh pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan upah minimum terhadap kemiskinan selama Pandemi Covid-19.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian kedepannya terkait permasalahan pengaruh

pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan upah minimum terhadap kemiskinan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi wawasan pada sektor ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang dikemukakan penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menerangkan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menerangkan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan penelitian yang disusun dan dikembangkan sesuai kebutuhan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan upah minimum terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah selama Pandemi Covid-19. Simpulan dari penelitian ini adalah :

1. Pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022. Komposisi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2020-2022, penduduk di Provinsi Jawa Tengah didominasi oleh usia produktif. Sehingga meskipun tingkat laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, berpengaruh negatif terhadap kemiskinan.
2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022. Tingginya laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah menandakan bahwa perekonomian masyarakat mengalami peningkatan dikarenakan adanya peningkatan pada pendapatan masyarakat. Dengan demikian, masyarakat mampu memenuhi kebutuhan minimum hidupnya sehingga mampu terbebas dari kemiskinan.
3. Tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022. Berdasarkan komposisi riwayat tingkat pendidikan penduduk Provinsi Jawa Tengah, pengangguran di Provinsi Jawa Tengah didominasi oleh masyarakat berpendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat dengan jumlah 9,42 persen pada tahun 2022. Dengan demikian diketahui pengangguran di Provinsi Jawa Tengah merupakan kaum terdidik dimana mereka memiliki pengetahuan yang lebih luas dan lebih berpengalaman, dan memiliki imajinasi ataupun

keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan upah yang lebih besar. Sehingga pengangguran tidak selamanya mempengaruhi kemiskinan.

4. Upah minimum berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2020-2022. Jika upah minimum diterapkan secara efektif, maka masyarakat dapat memiliki penghasilan yang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum, sehingga dapat terbebas dari kemiskinan.
5. Pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan upah minimum secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah selama pandemi covid-19 yakni pada tahun 2020-2022. Pengaruh tersebut dapat dijelaskan sebesar 98,8% oleh variabel bebas dalam penelitian; yaitu pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan upah minimum. Sedangkan 1,2 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Keterbatasan Penelitian

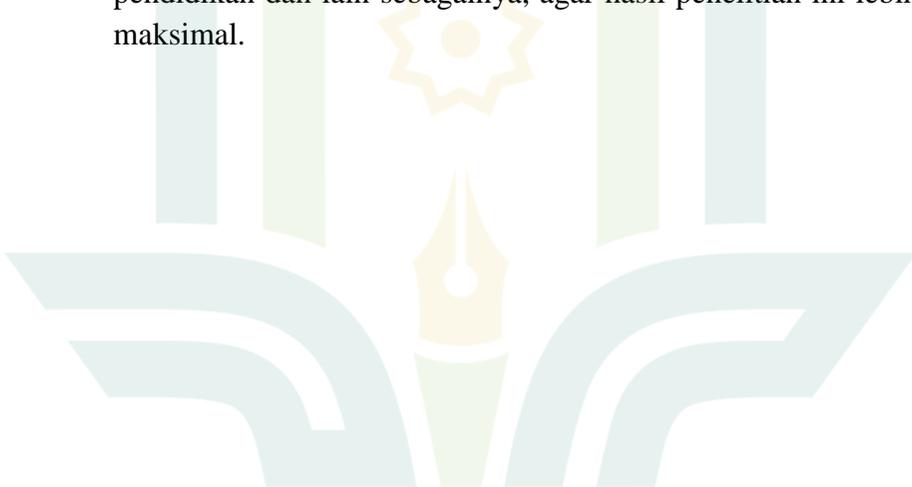
Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan diharapkan dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama Pandemi Covid-19 yakni pada tahun 2020-2022 atau hanya dalam kurun waktu tiga tahun, sehingga terdapat kemungkinan bahwa hasil yang didapatkan akan berbeda jika dilakukan penelitian pada kurun waktu yang lebih lama.
2. Peneliti hanya menggunakan empat variabel dalam riset ini yakni pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan upah minimum sebagai variabel yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan dalam wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya memuat durasi selama tiga tahun yakni pada tahun 2020 sampai 2022. Alangkah lebih baik untuk peneliti selanjutnya agar ditambahkan periode waktu yang lebih lama, seperti 5 sampai 10 tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Penelitian ini hanya memuat empat variabel bebas yakni pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan upah minimum dalam mempengaruhi variabel terikat yakni kemiskinan. Alangkah lebih baik untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi kemiskinan seperti inflasi, indeks pembangunan manusia (*Human Development Indeks*), tingkat pendidikan dan lain sebagainya, agar hasil penelitian ini lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Almira, S. R., & Huda, S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Randai*, 3(1), 2003–2005.
- Andhykha, R., Handayani, H. R., & Woyanti, N. (2018). Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran, dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(2), 113–123. <https://doi.org/10.24856/mem.v33i2.671>
- Aprilsesa, T. D., Tahir, M., Aminah, S., & Marnita, M. (2023). Tinjauan Hukum Pemberian Upah Pada Buruh Dibawah Upah Minimum Provinsi. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(1), 585–592. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i1.1997>
- Arsyad, Loncolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan, Edisi Kelima*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Aufa, M. I. R., Amril, A., & Amzar, Y. V. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Pengangguran, Inflasi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 2(2), 49–56. <https://doi.org/10.53867/jea.v2i2.64>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *No Title*. Badan Pusat Statistik. bps.go.id
- Bappenas. (2004). *Rencana Strategis Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia*. Jakarta.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Elektronik Data Processing (SPSS dan EVIEWS)*. Danisa Media
- Dakhilullah, M. F. (2022). Pengaruh Upah Minimum Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Pulau Jawa Sebelum dan

Selama Pandemi Covid-19. *Wawasan Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 60–75. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.239>

- Ekananda, M. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Mitra Wacana Media.
- Fajriansyah, S., & Chandriyanti, I. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. *JIEP*, 5(2), 558–570.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika : Teori Konsep, dan Aplikasi dengan E-Views 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. (1995). *Basic Econometrics*, Trird Edition. Mc Graw-Hill Book Company. New York.
- Hambarsari, D. P., & Kunto Inggit. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2004-2014*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 257-282.
- Hasyim, A. I. (2015). *Ekonomi Makro*. KENCANA.
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Prenada Media Group.
- Ishak, R. A., Zakaria, J., & Arifin, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 41–53. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i2.463>
- Juliana, S. F., Taaha, Y. R., & Guampe*, F. A. (2023). Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2001-2021. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 230–239. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24583>.
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. UPP STIM YKPN.

- Kusumo, B. H. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Terhadap Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 10(2), 1–21.
- Latuconsina, Z. M.Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusi Kabupaten Malang Berbasis Pendekatan Perwilayahan dan Regresi Panel. *Journal Of Regional And Rural Developmen Planing (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 1(2), 202-216.
- Lumowa, R. P., Noukoko, A. T., & Rompas, W. F. I. (2021). Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2005-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(06), 82–91. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/38098>
- Martadinata, M. . (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Investasi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *DIPONEGORO JOURNAL OF EKONOMI*, 11(1), 37–45.
- Maulana, A., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 220–229. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.142>
- Mu'is, A. (2021). Kemiskinan Dalam al-Qur'an. *Kemiskinan Dalam Al-Quran*, 7(1), 12–26.
- Mulyadi, S. (2017). *Ekonomi Sumberdaya Manusia Dalam Prespektif Pembangunan*. Rajawali Persada.
- Nanga, M. et al. (2018). *Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi*. Jakarta : Kedeputusan Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kementerian Ppn/Bappenas.
- Napitupulu Et Al., (2021). *Penelitian Bisnik Teknik Dan Analisa Dengan SPSS-STATA-EVIEWS*. led.Madenatera.

- Niswati, Khurri. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2011. Pembangunan Ekonomi Wilayah*. 9(2): 82-89 .
- Nurwati, N. (2008). *Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan, Dan Alternatif Kebijakan*. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*. 10(1).
- Permatasari, V. B. D. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Tingkat Pengangguran, Upah minimum Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur tahun 2012-2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2004). *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rudianti, B., Susilaningih, N., & Sudjiono. (2022). Pengaruh pertumbuhan penduduk, pengangguran, kesehatan dan pendidikan terhadap kemiskinan di jawa timur tahun 2015-2019. *Skripsi Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 123–158.
- Safira, R., Hasibuan, M., & Tambunan, K. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Si Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Of Managemet, Accounting, Economic and Business*, 02(04), 574–578.
- Safitri, L. & M. E. (2019). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pertumbuhan Penduduk Dan Investasi Terhadap Kemiskinan Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(4), 842–851.
- Salsabil, I & Riani W. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Kesehatan Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Keiskinan. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis (JRIB)*, 3(1), 15-24.
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Indonesia. *Jurnal EKSOS*, 8(3), 195-211.

- Suripto & Subayil, L. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di D.I.Yogyakarta Periode 2010-2017. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 127-143.
- Sari, Y. A. (2021). *Pengaruh Upah Minimum Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Tengah*. 10(2), 121–130.
- Suherman, S., Neldawaty, R., Dani, R., & Markah, A. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Penduduk Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 1319. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.646>
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Persada.
- Suryahadi, A., Al Izzati, R., & Suryadarma, D. (2020). The Impact of COVID-19 Outbreak on Poverty: An Estimation for Indonesia (Draft). *SMERU Working Paper, April*(April), 1–20. <http://smeru.or.id/en/content/impact-covid-19-outbreak-poverty-estimation-indonesia>
- Tarmizi, N. (2018). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Idea Press.
- Tjiabrata, A., Engka, D. S. M., & Rompas, W. F. I. (2021). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(7), 90–101. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/38122/34846>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Developmen*. Harlow: Pearson.
- Wahyudi, S. T. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widowati, A. E., Prijanto, W. J., & Destiningsih, R. (2018). Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2001-2018. *Journal of Economic*, 2(1).

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup Penulis

A. IDENTITAS

1. Nama : Nadia Fitriyani
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Januari 1998
3. Alamat Rumah : Kepatihan RT.12 RW.05 Wiradesa
Pekalongan
4. Alamat Tinggal : Kepatihan RT.12 RW.05 Wiradesa
Pekalongan
5. Nomor Handphone : 082328562552
6. Email : nadiaftr98@gmail.com
7. Nama Ayah : Suryadi
8. Pekerjaan Ayah : Buruh
9. Nama Ibu : Musripah
10. Perkerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN O2 KEPATIHAN (2004-2010)
2. SMP : SMPN 01 WIRADESA (2010-2013)
3. SMA : SMAN 01 WIRADESA (2013-2016)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. IMM, Anggota 2018

Pekalongan, 25 Maret 2024



Nadia Fitriyani